



Siaran Pers No.7/KPPU-PR/II/2020

Perkembangan Komoditi Bawang Putih di Awal 2020

KPPU gelar forum jurnalis untuk menyampaikan perkembangan terkait realisasi komoditi bawang putih di awal tahun 2020. Selain itu, pada upaya penegakan hukum beberapa kasus saat ini tengah memasuki perkembangan baru, diantaranya tender terkait konstruksi penataan kawasan Monas, pemblokiran yang dilakukan Netflix, dan pembayaran jasa tarif parkir yang dikelola PT Sky Parking Utama. Berbagai perkembangan tersebut disampaikan Guntur Saragih (Anggota KPPU) beserta Taufik Ariyanto (Deputi Kebijakan dan Advokasi) dan Gopprera Panggabean (Direktur Investigasi) pada Kamis (13/2).

Pada tanggal 2 Januari 2020, harga bawang putih di DKI Jakarta masih di bawah Rp40.000,- (empat puluh ribu) per kg. Sementara pada tanggal 12 Februari 2020 melonjak ke angka Rp70.000,- (tujuh puluh ribu) per kg-nya. Begitu pula yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia seperti Sumatera Utara, Jawa Tengah, Lampung, dan beberapa wilayah lainnya.

Mengenai lonjakan harga bawang putih ini, KPPU menilai bahwa hal ini tidak berhubungan dengan Wuhan Virus yang merebak di China, sehingga proses impor bawang putih terganggu. Lonjakan ini kerap terjadi berulang tiap tahunnya, terutama di kuartal pertama. Biasanya, terbitnya Rekomendasi Impor Produk Hortikultura (RIPH) dan Surat Izin Impor (SPI) diiringi dengan kelangkaan pasokan bawang putih tersebut yang selanjutnya akan berimbas pada kenaikan harga. Memasuki bulan April hingga Juni, harga bawang putih akan kembali turun. Gambaran atas kondisi tersebut selalu terjadi setiap tahunnya.

Sebelumnya KPPU telah menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Pemerintah mengenai importasi bawang putih yang menyebabkan adanya arah perubahan kebijakan yaitu bahwa sebelumnya wajib tanam dilakukan di awal kemudian disusul penerbitan SPI, menjadi sebaliknya yaitu SPI terbit terlebih dahulu kemudian wajib tanam dan verifikasi setelahnya (tertuang pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2019).

Sebagai catatan, kebutuhan pasokan bawang putih konsumsi per bulannya mencapai 40.000 sampai 50.000 ton, di mana 95% diimpor dari China. Terkait mahalannya harga bawang putih di Indonesia saat ini, dugaan lain yaitu lebih kepada proses pengiriman bawang putih di China terhambat dikarenakan akses pelabuhan di China sulit ditembus akibat dihentikannya pelayanan transportasi di China sehingga berimbas pada terjadinya kelangkaan pasokan.

Selanjutnya KPPU akan segera menyelenggarakan *Focus Group Discussion* dengan Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan terkait lonjakan harga bawang putih yang terjadi saat ini. KPPU juga akan terus mendorong agar Pemerintah tidak bersikap diskriminasi dan memberikan ijin impor bagi siapapun importir yang memang telah memenuhi persyaratan, dengan kata lain bahwa realisasi impor tidak boleh ditahan karena ini merupakan kebutuhan reguler.

Selain itu, pada upaya penegakan hukum beberapa kasus saat ini tengah memasuki perkembangan baru di tahapan yang berbeda, diantaranya terdapat 3 kasus dugaan pelanggaran undang-undang Nomor 5 tahun 1999 yang sedang dialami oleh KPPU.

1. Tender terkait pelaksanaan konstruksi penataan kawasan Monas. Perkara inisiatif ini akan memasuki tahapan penelitian.
2. Jasa sistem pembayaran teknologi finansial dalam pembayaran jasa tarif parkir yang dikelola oleh PT. Sky Parking Utama, saat ini masuk ke tahap proses penyelidikan.
3. Hasil penyelidikan terkait Pemblokiran Netflix oleh PT. Telekomunikasi Indonesia dan PT. Telekomunikasi Seluler telah memenuhi persyaratan sehingga selanjutnya masuk pada tahapan pemberkasan.

Siaran pers ini dipublikasikan pada 13 Februari 2020 oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Sekretariat Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia
